

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kepercayaan diri rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Namun, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dibandingkan dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah.

B. Implikasi

a. Hasil Belajar IPS Siswa Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Lebih Tinggi Dibandingkan Siswa Yang Menggunakan Strategi Ekspositori.

Hasil belajar IPS adalah pencapaian kompetensi siswa terhadap mata pelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga menjadi warga negara yang baik dalam masyarakat dan menggunakan penalaran untuk mengambil keputusan setiap masalah yang dihadapinya..

Untuk mencapai hasil belajar IPS yang diharapkan, seorang guru harus mampu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi tersebut. Strategi pembelajaran yang dirancang harus mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik..

Strategi pembelajaran pembelajaran berbasis masalah yaitu suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan topik permasalahan yang hendak dibahas. Strategi ini berorientasi pada siswa. Strategi pembelajaran ini berlandaskan pada psikologi kognitif dan berorientasi bahwa terjadinya perubahan tingkah laku siswa berdasarkan pengalaman yang dialaminya secara langsung pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi ekspositori. Dengan demikian para guru di SMP Swasta Meranti Kabupaten Asahan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan di kelas, khususnya strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran IPS. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran IPS yang akan memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya upaya dari pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah seperti mengadakan seminar, pelatihan dan workshop bagi guru..

b. Hasil Belajar IPS Siswa yang Memiliki Kepercayaan diri Tinggi Lebih Tinggi dibandingkan dengan Siswa yang Memiliki Kepercayaan diri Rendah

Selain faktor dari luar diri siswa seperti metode pembelajaran, faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, bakat, kecerdasan dan kepercayaan diri juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Hasil belajar yang optimal akan diperoleh apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan kecerdasan dan kepercayaan diri pada peserta didik diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan potensi peserta didik.

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengetahui kemampuan diri sendiri, mampu menentukan nasib sendiri dan bertanggungjawab atas tindakan dan perasaannya sendiri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mengambil kesempatan untuk mencoba

hal-hal baru dan menantang. Mereka juga tidak suka mengandalkan orang lain. Mereka mampu berpikir secara optimal, berprestasi, aktif dan agresif serta dinamis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada dirinya.

Sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah selalu berpikir ragu-ragu, membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan, suka mengandalkan orang lain, kurang cerdas dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya serta tidak suka dengan tantangan.

Karakteristik yang berbeda dari diri siswa mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Oleh karenanya, dalam merancang proses pembelajaran di kelas hendaknya seorang guru memperhatikan faktor karakteristik siswa tersebut salah satunya adalah kepercayaan diri. Dengan demikian para guru SMP swasta Meranti Kabupaten Asahan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas tentang karakteristik siswa salah satunya adalah kepercayaan diri siswa. Selain guru memiliki pengetahuan tentang kepercayaan diri, guru juga harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengukur dan menentukan kepercayaan diri siswa. Hal ini diperlukan agar guru dapat merancang pembelajaran yang mendukung potensi siswa tersebut. Kondisi dan proses pembelajaran yang mendukung dan meningkatkan kepercayaan diri akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan akan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan guru tentang kepercayaan diri siswa.

c. Interaksi Strategi Pembelajaran dan Kepercayaan diri dalam Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Siswa

Berdasarkan uji lanjutan diketahui bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Simpulan yang diperoleh bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan akan memperoleh hasil belajar IPS yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memperoleh hasil belajar IPS yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan kepercayaan diri dan perbedaan strategi pembelajaran ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tersebut. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi mampu beradaptasi dengan berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan guru, mereka tetap merasa nyaman meskipun banyak tantangan yang mereka hadapi. Sedangkan siswa dengan kepercayaan diri rendah membutuhkan strategi yang mampu meningkatkan motivasi dan rasa percaya dirinya untuk belajar tanpa membuat dirinya merasa tidak nyaman atau terbebani sehingga malah menjadikannya pasif dalam pembelajaran.

Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang akan digunakan di kelas sehingga mampu mengakomodasikan potensi siswa yang berbeda-beda di kelas. Meskipun tidak maksimal dan ideal, pembelajaran yang memperhatikan masing-masing potensi peserta didik akan menjadikan kelas terasa lebih menyenangkan dan lebih adil bagi masing-masing individu di kelas serta potensi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran lebih besar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dengan mempertimbangkan kepercayaan diri siswa dalam merancang strategi pembelajaran, guru dapat memaksimalkan kelebihan siswa dan meminimalkan hal-hal yang menghambat proses belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi guru khususnya guru mata pelajaran IPS untuk menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan bagi guru untuk mengetahui dan mengakomodasikan kepercayaan diri ke dalam pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.
3. Diadakan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk memperkenalkan dan memberikan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4. Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah hanya dilihat terhadap hasil belajar IPS siswa, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melihat juga pada studi yang lain.
5. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, gaya belajar, kecerdasan, konsep diri dan lain sebagainya.